IMPLEMENTASI *SOFTWARE* ODOO DENGAN MENGGUNAKAN MODUL ACCOUNTING, INVENTORY, PURCHASE, DAN POINT OF SALES PADA TOKO AL HIKMAH MART (AH MART) DI BOGOR JAWA BARAT

Yasa Ewa Demilda¹, Ary Arvianto², Zainal Fanani Rosyada³

email: yasaewademilda@students.undip.ac.id

¹Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

²Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

³Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Abstrak

Saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat salah satunya pada sektor ritel. Bisnis ritel mengalami peningkatan yang pesat, terlihat dari banyaknya bisnis ritel tradisional yang mulai membangun bisnis ritel modern, salah satunya adalah Toko Al Hikmah Mart (AH Mart) di pesantren Darul Al Hikmah Jawa Barat. Saat ini proses bisnis di AH Mart masih dilakukan secara manual, namun pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala sehingga hasil proses bisnis yang dihasilkan juga tidak maksimal. Kemudian antar divisi di AH Mart belum terintegrasi antara satu dengan yang lainnya. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan agar sistem yang ada di AH Mart dapat terintegrasi adalah Enterprise Resource Planning (ERP) yang merupakan suatu metode bagi perusahaan untuk mengupayakan proses bisnis, dan menjalankan bisnis secara digital. Dalam penerapan sistem ERP di AH Mart digunakan software Odoo yang dikembangkan dengan sistem open source. Hasil penelitian ini berupa rancangan proses bisnis usulan (To-Be) yang sesuai dengan implementasi ERP. **Kata Kunci: Enterprise Resource Planning (ERP), Proses Bisnis, Odoo**

Abstract

Currently, competition between companies is getting tougher, one of which is in the retail sector. The retail business has experienced a rapid increase, as can be seen from the many traditional retail business, one of which is the Al Hikmah Mart (AH Mart) Store at the Darul Al Hikmah Islamic boarding school, West Java. Currently, the business processes at AH Mart are still done manually, but in its implementation there are still many obstacles so that the results of the business processes produced are also not optimal. Then the divisions at AH Mart have not been integrated with other. One approach that can be applied so that the existing system at AH Mart can be integrated is Enterprise Resource Planning (ERP) which is a method for companies to pursue effective business processes by dividing information into two parts, namely within and between business processes, and run a business digitally. In implementing the ERP system at AH Mart, Odoo software is used developed with an open source system. The results of this study are in the form of a proposed business process design (To-Be) that is in accordance with the ERP Implementation.

Keyword: Enterprise Resource Planning (ERP), Proses Bisnis, Odoo

1. Pendahuluan

Saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat salah satunya pada sektor ritel. Industri ritel dituntut untuk lebih tanggap terhadap teknologi yang terus berkembang pesat. Industri ritel harus mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien sehingga mampu berkompetisi dengan perusahaan global (Permatasari et al., 2018).

Bisnis ritel mengalami peningkatan yang pesat, terlihat dari banyaknya bisnis ritel tradisional yang mulai membangun bisnis ritel modern yang baru (Soliha, 2008) salah satunya adalah Toko Al Hikmah Mart (AH Mart) di pesantren Darul Al Hikmah Jawa Barat. Salah satu penyebab tumbuhnya ritel modern adalah perubahan perilaku pelanggan dalam berbelanja sebagai akibat kompleknya kebutuhan. Masyarakat lebih suka berbelanja dengan menggunakan teknologi dibandingkan dengan cara konvensional.

Penyelarasan antara proses bisnis dan teknologi informasi harus dapat dilakukan secara tepat agar semua sumber daya yang ada dapat optimal, dan teknologi informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan agar sistem yang ada di perusahaan dapat terintegrasi adalah Enterprise Resource Planning (ERP) yang merupakan suatu metode bagi perusahaan untuk mengupayakan proses bisnis yang efektif dengan cara membagi informasi menjadi dua bagian yaitu di dalam dan antar proses bisnis, dan menjalankan bisnis secara digital.

AH Mart merupakan sebuah toko yang menjual produk untuk kebutuhan harian mulai dari perlengkapan memasak, perlengkapan mandi, snack, dan kebutuhan lainnya. Untuk saat ini AH Mart melakukan proses bisnis secara manual seperti dibagian *inventory*, *accounting*, *purchase*, *Point of Sale*, dan kegiatan lainnya. Namun, pihak AH Mart ingin mengintegrasikan seluruh proses bisnis di AH Mart sehingga mempunyai peluang besar untuk bisa bersaing dengan toko atau bisnis ritel lainnya.

Pelaksanaan proses bisnis pada AH Mart yang dilakukan secara manual masih terdapat banyak kendala sehingga hasil proses bisnis yang dihasilkan juga tidak maksimal, seperti pencatatan keuangan yang dikerjakan dengan menggunakan *software Microsoft Excel* dan penginputan keuangan yang tidak terjadwal, sehingga sering kali pihak AH Mart lupa untuk menginputkan pencatatan keuangannya, yang dapat menyebabkan kerugian pada toko AH Mart itu sendiri. Format laporan keuangan yang dibuat di AH Mart juga masih sederhana karena tidak adanya ahli akuntansi atau tim auditnya. Sehingga pihak AH Mart sulit menilai apakah laporan keuangan yang mereka buat sudah baik atau belum. Kemudian pada saat pelaksanaan stock opname setiap bulannya kerap terjadi kesalahan penginputan harga karena adanya human error dimana karyawan AH Mart harus mendata barang satu per satu. Hal ini menyebabkan kesalahan pada penulisan laporan keuangan manual di bulan berikutnya serta keluar masuk barang tidak terkontrol dengan baik. Dalam pelaksanaan stock opname secara manual juga membutuhkan waktu yang cukup lama yang bisa menghabiskan waktu 1 hari (pagi - malam hari) sehingga AH Mart harus tutup sementara sampai pelaksanaan stock opname selesai dan tidak dapat melakukan penjualan di hari tersebut. Pengelola AH Mart juga ingin membuat kartu santri (e-money) yang nantinya bisa digunakan para santri untuk berbelanja di AH Mart menggunakan sistem gesek, serta dengan adanya kartu santri ini pihak pesantren akan lebih mudah memberikan transparansi kepada orang tua santri terkait pengeluaran anak-anak mereka.

Tinjauan Pustaka Ritel

Menurut Kotler and Keller (2006) ritel adalah alat yang digunakan oleh suatu bisnis untuk mengejar tujuan pemasaran mereka. Ritel terdiri dari setiap aktivitas yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan permintaan produk mereka, selain itu semua kegiatan yang dilakukan perusahaan dapat disimpulkan sebagai satu kelompok variabel yang terdiri dari *product, location, price, and promotion.*

Ritel pada umumnya terbagi menjadi dua bagian utama, yaitu ritel tradisional dan ritel modern. Ritel modern adalah evolusi dari ritel tradisional (di Amerika Serikat dikenal sebagai *Mom and Pop's Store*).

2.2 Sistem dan Analisis Sistem

Menurut McLeod, seperti dikutip Asmara (2016) sistem adalah "sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama." Analisis sistem (*system analysis*) diartikan sebagai penjabaran sistem informasi yang lengkap menjadi bagian dari komponenkomponennya untuk menemukan masalah, peluang, hambatan yang dihadapi, dan kebutuhan yang nantinya dimaksudkan dapat memberikan saran perbaikan (Lessy & Saputra, 2015).

2.3 Konsep Dasar Informasi

Informasi diartikan sebagai data yang diproses menjadi bagian yang lebih berguna, mudah dipahami dan bermanfaat untuk orang yang menerimanya.

Berikut definisi informasi menurut Jogiyanto sebagaimana dikutip oleh Machmud (2013): "Informasi didefinisikan sebagai hasil dari pemrosesan data yang lebih berguna bagi penerimanya serta dengan format yang mudah dimengerti". Dengan kata lain, informasi adalah data yang diproses dalam format yang lebih bermanfaat untuk dibaca dan berguna untuk memecahkan masalah saat ini atau masa depan (Machmud, 2013).

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan orang, data, dan proses yang berinteraksi dan mengkomputerisasikan data mentah sehingga memberikan hasil berupa informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan dengan cepat, tepat, akurat, serta efisien (Lesmana et al., 2020).

Sistem Informasi menurut Robert, berdasarkan kutipan oleh (Asmara, 2016) adalah sebuah sistem dalam organisasi tertentu yang mencakup kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari, serta operasi, manajemen dan perencanaan strategis suatu organisasi, serta mempersiapkan laporan yang diperlukan pihak luar tertentu.

2.4.1 Konsep Sistem Informasi

Konsep sistem informasi disajikan dalam gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Sistem Informasi Sumber: Al Fatta (2007)

Menurut Stair (2007:9) dalam jurnal (Asmara, 2016), menjelaskan bahwa sistem informasi terkomputerisasi (CBIS) di suatu organisasi terdiri dari *Hardware*, *Software*, *Database*, Telekomunikasi, dan *Human*,

2.4.2 Manfaat Sistem Informasi

Terdapat beberapa manfaat dari sistem informasi. Berikut adalah manfaat dari sistem informasi (Irsan, 2019):

- Organisasi menggunakan sistem informasi untuk memproses transaksi, meminimalisir pengeluaran (biaya), dan memaksimalkan keuntungan dengan salah satu produk atau layanan.
- Pada Bank sistem informasi digunakan untuk memproses cek pelanggan dan membuat laporan rekening koran serta beberapa transaksi yang terjadi.
- c. Perusahaan menerapkan sistem informasi untuk meningkatkan persediaan pada tingkat yang serendah mungkin sehingga mudah mencocokkan dengan jenis produk yang masih tersedia

2.5 Proses Bisnis

Business Process Management (BPM) merupakan disiplin ilmu yang menggabungkan pengetahuan dari teknologi informasi dan pengetahuan manajemen untuk proses bisnis operasional. Sistem ini merupakan software yang sedang dikembangkan oleh tim elaborative dalam rangka mempercepat dan mengefisiensi operasional bisnis (Aalst, 2006).

Proses bisnis dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu *main process* dan *support process. main process* adalah proses yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Seseorang yang berhubungan langsung dengan perusahaan dan menerima pasokan dari pemasok untuk aktivitas pelanggan. Sedangkan *support process* merupakan proses yang tidak mengeluarkan nilai secara langsung, tetapi proses yang mendukung berjalannya main process (Andersen, 2007).

2.5.1 Klasifikasi Proses Bisnis

Proses bisnis dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- 1. Proses Utama (*Primary Processes*) Merupakan proses yang dapat menghasilkan nilai dalam perusahaan mulai dari permintaan bahan baku atau material dari *supplier* hingga kegiatan yang dilakukan oleh pelanggan.
- 2. Proses Pendukung (*Support Processes*) Merupakan proses yang secara tidak langsung dapat menghasilkan nilai, tetapi dibutuhkan untuk mendukung proses utama.
- Proses Pengembangan (Development Processes)
 Diperlukan untuk meningkatkan kinerja

nilai dengan proses utama dan pendukung

2.6 Business Process Model and Nation (BPMN)

Business Process Modelling Notation (BPMN) merupakan suatu alat yang digunakan untuk memodelkan proses bisnis dan dalam menjelaskan proses bisnis BPMN menggunakan notasi grafis. Dalam memvisualisasikan proses bisnis, BPMN menggunakan diagram yang didasari pada teknik diagram alur yang disusun untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat kegiatankegiatan dan kontrol-kontrol alur yang menjelaskan urutan kerja. . BPMN bertujuan menyediakan catatan yang mudah untuk digunakan dan dimengerti untuk semua orang yang terlibat dalam suatu bisnis. Sehingga semua orang yang ikut serta dari berbagai manajemen dapat dengan tingkat cepat mempelajari dan memahami diagram proses dan nantinya dapat berkontribusi dalam proses penyelesaian masalah. Pemodelan proses bisnis BPMN dapat diterapkan pada beberapa institusi seperti pelaksanaan kegiatan pelayanan akademik pada perguruan tinggi, pelayanan pemerintah, dan perusahaan (Ismanto, Firman Hidayah, 2020).

Dengan menggunakan Bizagi Modeler diagram BPMN yang dibuat dapat terdiri atas 4 (empat) elemen yaitu *Swimlane, Connecting Object, Artifact*, dan *Flow Object*.

2.7 Bizagi Modeler

Bizagi Modeler adalah tools dalam memodelkan proses bisnis dan tools untuk keperluan dokumentasi. Bizagi Modeler juga untuk memvisualisasikan dapat dan menjelaskan diagram, model dan dokumen bisnis pada suatu lembaga dengan standar BPMN (Business Process Model and Notation). BPMN merupakan sebuah standar yang dapat diterima seluruh dunia sebagai pemodelan proses. Bizagi modeler menyediakan empat tingkat simulasi proses bisnis, yaitu validasi proses, analisis waktu, analisis sumber daya, dan analisis kalender. Hasil dari simulasi dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan proses untuk memodelkan proses yang lebih baik (Ismanto, Firman Hidayah, 2020).

2.8 *Enterprise Resources Planning* (ERP)

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah gambaran untuk merencanakan dan melakukan pengelolaan sumber daya suatu perusahaan dalam bentuk paket aplikasi program terintegrasi dan multi-modul yang dirancang untuk menyediakan dan mensupport berbagai fungsi dalam perusahaan (menyediakan dan mendukung beberapa fungsi bisnis), sehingga menjadi lebih efektif dan efisien, serta memberikan layanan terbaik kepada pelanggan yang pada akhirnya menambah nilai dan memungkinkan mereka untuk memberikan manfaat maksimal bagi semua pemangku kepentingan (stakeholder) suatu perusahaan.

ERP merupakan sistem informasi bagi perusahaan manufaktur atau jasa yang berperan dalam mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis yang berkaitan dengan aspek operasional, produksi atau distribusi pada perusahaan tersebut (Ristyawati et al., 2020).

Ada beberapa aplikasi berbasis ERP yang tersedia saat ini, seperti *OpenERP* atau *Odoo*, *Oracle*, SAP (*System Application and Product* *in data processing*), IFS (*Industrial and Financial System*), *Peoplesoft* dan lain-lain (Susanto, 2013).

Design, Detailed Design, Implementation, dan Maintenance and Continuous Improvement.

Proses pengembangan sistem ERP meliputi Planning, Requirement Analysis,

Langkah	Kegiatan	Alat dan Teknik
Planning	Melakukan penilaian kebutuhan,	Interview dan justifikasi biaya
	memberikan justifikasi bisnis berdasarkan	
	perbedaan antara sistem yang ada dan	
	sistem yang diusulkan	
Requirement	Menganalisis proses bisnis saat ini dan	Gunakan model best practice untuk
analysis	menentukan proses yang akan di support,	melihat apa yang dapat diperoleh
	dan pilih sistem ERP	perusahaan dengan menerapkan
		sistem baru
Design	Re-Engineer proses bisnis di sekitar model	Gunakan best practice metodologi
	best practice sistem ERP atau menyesuaikan	ERP atau customize
	perangkat lunak	
Detailed design	Pilih model standar, proses, input, dan	Interactive prototyping
	output (misalnya daftar pelanggan dan	
	daftar vendor)	
Implementation	Konfigurasi sistem, pemindahan data dari	Bekerja dengan vendor untuk
	sistem lama ke sistem baru, develop	memperbaiki "bug" dalam
	interfaces, menerapkan reporting systems,	perangkat lunak, proses dan data
	melakukan pengujian, implementasi control,	bersih, serta gunakan <i>reporting</i>
	security, dan melatih pengguna akhir	tools
Maintenance and	Memberikan dukungan teknis, memberikan	Tambahkan fungsionalitas yang
continuous	peningkatan dan perangkat tambahan	ditingkatkan ke modul yang ada
improvement		

Tabel 1. Proses Desain Sistem ERP

2.9 Odoo

Odoo (sebelumnya dikenal sebagai TinyERP, OpenERP dan sekarang Odoo) merupakan platform perencanaan sumber daya perusahaan. Kode Odoo untuk kerangka kerja objek terbuka dan modul inti ERP dikembangkan oleh Odoo S.A. yang berbasis di Belgia. Aplikasi khusus, dukungan, dan layanan yang disediakan oleh persatuan global dan mitra bersertifikat di seluruh dunia. Februari 2005 merupakan bulan dirilisnya Odoo versi pertama,

yaitu versi *community* dan perusahaan utama setiap tahun (Devkota, 2016).

Sistem ERP Odoo dibentuk dari tiga komponen utama, yaitu (Devkota, 2016):

- a. Server database PostgreSQL, terdiri dari semua *database* dan elemen data utama dari sistem ERP Odoo
- b. Server aplikasi Odoo, terdiri dari semua sistem logika perusahaan.
- c. Server web terdiri dari aplikasi yang disebut web *open object client* yang membantu terhubung ke Odoo

menggunakan browser web standar dan tidak diperlukan jika terhubung menggunakan klien GTK.

Berikut adalah Modul pada Odoo 14, yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan pada AH Mart (<u>www.proweb.co.id</u>, 2021):

- 1. Kategori *Accounting* Berikut adalah beberapa modul dalam kategori *Accounting*:
 - a. *Invoicing & Payments*: digunakan untuk mengajukan tagihan dan tanda terima pembayaran
 - b. *Accounting:* digunakan untuk menyelesaikan proses akuntansi.
- Kategori Sales
 Berikut adalah beberapa modul dalam kategori Sales:
 - 1. Sales: digunakan untuk menyelesaikan quotation atau penawaran sampai dengan invoice atau penagihan
 - 2. CRM (*Customer Relationship Management*): digunakan untuk mengerjakan mengenai penelusuran dari *lead* prospek sampai dengan *closing*
 - 3. POS (*Point of Sales*): digunakan untuk penjualan langsung yang biasa digunakan pada restoran atau toko
 - 4. Subscriptions: digunakan untuk mengerjakan MRR (Monthly Recurring Revenue), keluar masuk pelanggan, dan juga recurring payment atau pembayaran berulang
 - 5. Contact: digunakan untuk menangani kontak-kontak pada address book
 - 6. *Appointments*: digunakan untuk menangani manajemen *meeting* dengan prospek atau *client*
- Kategori *Inventory* Berikut adalah beberapa modul dalam kategori *Inventory*:
 - a. *Inventory*: digunakan untuk manajemen Gudang (*stock*) dan kegiatan logistic

- b. *Purchase*: digunakan untuk pembuatan permintaan pembeliaan atau pesanan pembelian, lelang dan kontrak
- c. *Repairs*: digunakan untuk mengelola perbaikan produk yang rusak
- d. *Barcode*: digunakan untuk pemakaian *barcode scanner* yang umum digunakan di *warehouse*

2.10 Analisis Gap (Kesenjangan)

Analisis kesenjangan atau gap analysis digunakan untuk melaporkan dan memberikan penilaian terhadap kinerja suatu organisasi. Analisis kesenjangan juga didefinisikan sebagai salah satu langkah penting dalam tahap perencanaan dan tahap evaluasi kerja. Secara umum metode ini paling sering digunakan untuk melakukan pengelolaan internal management pada organisasi. Kata Gap berarti perbedaan (disparity) antara satu hal dengan lainnya. Singkatnya, analisis kesenjangan adalah teknik yang digunakan untuk mencari tahu performansi suatu sistem yang sedang berjalan secara paralel pada sistem standar. Pada dasarnya kinerja suatu perusahaan atau lembaga dapat terlihat dari kondisi kerangka sistem operasional dan strategi lembaganya (Aziza & Rahayu, 2019).

Berikut adalah langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam membuat analisis kesenjangan (*gap*) (Rismawati, 2019):

- Rangking Requirements, untuk a. memastikan bahwa proses bisnis dapat dipertimbangkan selama penerapan sistem baru, mengidentifikasi area yang bagi organisasi penting untuk meningkatkan nilai sehingga dapat meningkatkan proses bisnis.
- b. Tingkat Kustomisasi, yaitu sejauh mana sistem baru dapat memenuhi kebutuhan pengguna.
- c. *Gap Resolution*, adalah mengidentifikasi alternatif dan memberikan solusi untuk menyelesaikan *gap* yang ada.

2.11 Flowchart

Flowchart merupakan representasi grafis dari langkah-langkah dan alur program. Dengan

adanya *flowchart* membantu analis dan pemrogram membagi masalah menjadi bagian yang lebih kecil dan menganalisis alternatif operasional. Flowchart menurut definisi biasanya memfasilitasi dalam hal penyelesaian terutama hal-hal masalah. yang perlu ditindaklanjuti lebih dalam. Flowchart berupa gambar/grafik yang memiliki satu atau dua sumbu yang berbeda. Flowchart berguna untuk merepresentasikan dan merancang suatu program. Oleh karena itu, flowchart harus mampu menyajikan komponen dalam bahasa pemrograman (Sutanti et al., 2020).

2.12 User Acceptance Testing (UAT)

Pengertian dari User Acceptance Testing (UAT) adalah metode baru untuk mempercepat dan mencegah kegagalan dalam penyelesaian proyek IT. Dalam pengujian perangkat lunak, UAT menjadi salah satu hal terpenting karena sistem akan diterima dengan baik oleh pengguna setelah melewati fase UAT, sistem akan diterima oleh pengguna. Dengan bantuan tim pengembang, pengguna memverifikasi keseragaman antara sistem yang dikembangkan dengan sistem yang dibutuhkan, dan didasarkan pada skenario pengujian dengan tujuan memberikan kenyamanan kepada pengguna saat mengaplikasikan sistem. Pada dasarnya, setiap skenario pengujian harus menjangkau semua skenario yang dianggap penting (Aziza & Rahayu, 2019).

Perhitungan persentase setiap komponen pada form UAT dapat dilakukan dengan menggunakan formula berikut (Alfaruqi et al., 2018):

$$P = \frac{\sum(a,b)}{n} x 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Kesesuaian a = Jumlah Responden b = Nilai Skala n = Nilai Ideal

2.13 Inventory

Menurut (Kasmir, 2010), konsep persediaan adalah jumlah produk yang harus ditawarkan perusahaan pada lokasi tertentu. Maksudnya, tersedianya berbagai produk yang ditawarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembuatan atau penjualan produk tersebut. Alternatifnya, Lokasi yang digunakan bisa berupa gudang milik pribadi atau gudang perusahaan lain, atau bisa juga melalui jasa yang tersedia dengan harga yang disepakati sesuai dengan kebutuhan.

2.14 Purchasing

Dalam Bahasa Indonesia purchasing disebut sebagai pembelian yang merupakan salah satu fungsi terpenting bagi keberhasilan bisnis suatu perusahaan (Assauri, 2008). Fungsi ini bertanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan yang tersedia pada saat dibutuhkan dengan menggunakan harga yang wajar dan berlaku. Karena pembelian berkaitan dengan investasi dana dalam persediaan dan kelancaran pelaksanaan ketersediaan barang, penerapan fungsi ini perlu dipantau.

Tujuan dari fungsi pembelian adalah untuk menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan secara tepat waktu, dengan harga yang wajar, dan dengan kualitas yang tinggi.

2.15 Accounting

Akuntansi adalah proses pencatatan, pengelolaan, dan penyajian data transaksional yang berkaitan dengan keuangan, sehingga mudah dipahami orang untuk pengambilan keputusan dan keperluan lainnya. Akuntansi berasal dari bahasa asing yaitu *accounting* yang berarti menghitung atau mempertanggung jawabkan di dalam Bahasa Indonesia.

Akuntansi juga diartikan sebagai aktivitas layanan (jasa) yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi kuantitatif, terutama yang berhubungan dengan *financial* (keuangan). Informasi ini harus berfungsi sebagai masukan dalam penentuan keputusan ekonomi dan rasional (Sugiri & Riyono, 2008).

2.16 Point Os Sales (POS)

Point of Sales adalah aktivitas yang berfokus pada penjualan serta sistem yang

membantu kegiatan transaksi. Setiap POS dapat terdiri dari perangkat keras seperti Terminal/PC, Receipt Printer, Cash Drawer, Terminal pembayaran, Barcode Scanner dan perangkat lunak seperti Inventory Management, Pelaporan, Purchasing, Customer Management, Standar Keamanan Transaksi, Return Processing dimana kedua komponen tersebut dimanfaatkan untuk menyelesaikan kegiatan transaksi. POS dapat menjadi semakin penting dalam dunia bisnis karena POS didefinisikan sebagai terminal keuangan dimana uang ditransfer dari pembeli kepada penjual, dan uang yang ditransfer merupakan indikator bagi pemilik bisnis untuk meningkatkan margin keuntungan (Permana & Faisal, 2015).

3. Metode Penelitian

3.1 Objek dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Toko Al Hikmah Mart (AH Mart) yang berlokasi di Kp. Kramat RT 01/04 Desa Pabuaran, Kec. Kemang, Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan sejak November 2021.

3.2 Tahapan Penelitian

Melakukan Studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan berupa studi lapangan dan studi kepustakaan. Kemudian melakukan identifikasi masalah yaitu pada prosedur bisnis yang dilakukan di Toko AH Mart, dimana AH Mart masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan bisnis proses. Setelah dilakukan pengidentifikasian masalah tahap berikutnya adalah penentuan tujuan penelitian yang dilakukan. Berikutnya dilakukan proses pengembangan sistem ERP meliputi perencanaan, analisis kebutuhan, desain, detail dari desain sistem, dan implementasi. Salah satu desain mendasar keputusan dalam mengimplementasikan ERP adalah apakah akan merekayasa ulang proses bisnis organisasi agar dengan perangkat lunak sesuai atau menyesuaikan perangkat lunak agar sesuai dengan praktik bisnis organisasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan rekayasa ulang proses bisnis organisasi sesuai dengan *software* Odoo yang digunakan. Terakhir Kesimpulan dan Saran merupakan penarikan kesimpulan dari hasil analisis penelitian dengan memperhitungkan hasil yang didapatkan. Serta saran dijadikan sebagai perbaikan terhadap kekurangan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap kinerja dan pengimplementasian sistem *Odoo* pada Toko AH Mart

3.3 Alur Penelitian

Diagram alir (*flowchart*) metodologi penelitian pada Toko AH Mart dijelaskan pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Flowchart Metodologi Penelitian

4. Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan Data

4.1 Proses Bisnis Saat Ini (As-Is) AH Mart

AH Mart merupakan sebuah toko yang menjual produk untuk kebutuhan harian mulai dari perlengkapan memasak, perlengkapan mandi, snack, dan kebutuhan lainnya. Proses bisnis AH Mart diawali dengan adanya pelanggan yang ingin membeli perlengkapan sehari-hari. Dimana pelanggan AH Mart untuk saat ini adalah santri dan wali santri yang ingin melakukan pembelian produk untuk anak mereka di pesantren. Untuk santri akan melakukan pembelian dengan langsung mendatangi toko dan mencari produk yang ingin dibeli. Sedangkan orang tua santri melakukan pembelian dengan cara menghubungi kasir AH Mart melalui telepon atau pesan.

Kemudian jika santri tidak menemukan produk yang dibutuhkan di toko, maka akan langsung menanyakan ketersediaan produk di toko kepada kasir. Selanjutnya kasir akan melakukan pencarian produk tersebut di toko secara manual yaitu dengan mencari langsung ke rak-rak yang ada di toko. Jika produk tersebut masih ada di toko maka akan langsung diberikan kepada santri untuk kemudian santri melakukan pembayaran produk tersebut di kasir tanpa adanya struk belanja. Namun, jika produk tidak tersedia di toko maka bagian kasir melakukan pencatatan produk yang kosong untuk kemudian diberikan kepada divisi gudang agar divisi gudang mengecek ketersediaan produk tersebut di gudang. Apabila produk tersebut masih tersedia di gudang maka akan dilakukan restock di toko, namun apabila di gudang juga tidak tersedia maka divisi gudang akan mengajukan pemesanan barang kepada divisi pembelanjaan agar dilakukan pembelian produk kepada supplier.

Pembelian yang dilakukan orang tua santri dilakukan dengan memberikan deposit uang ke bendahara harian. Kemudian bagian kasir akan meminta persetujuan bendahara harian untuk pencairan dana deposit tersebut yang akan digunakan untuk pembayaran pembelian produk di toko. Namun, karena bendahara harian tidak selalu berada di toko maka pembayaran dilakukan dengan menggunakan *cash* dari pendapatan penjualan di hari tersebut. Ketika semua proses pembayaran telah selesai maka kasir akan meminta santri yang bersangkutan untuk mengambil produk yang dititipkan wali santri.

Selanjutnya pada saat proses pembelian produk kepada supplier dilakukan, divisi pembelanjaan akan meminta pencairan dana kepada bendahara untuk pembelian produk yang kosong di gudang. Jika dana sudah diterima divisi pembelanjaan akan mencari supplier baru atau berbelanja kepada supplier lama. Pencarian supplier setiap kali berbelanja dilakukan karena AH Mart tidak mempunyai supplier tetap. Ketika proses pembelian kepada supplier sudah selesai maka divisi pembelanjaan akan menerima vendor bill yang nantinya akan diberikan kepada bendahara untuk dilakukan rekap. Barang yang diterima dari supplier dilakukan check ulang baik dari segi jumlah maupun kondisi barang tersebut (cacat atau tidak catat). Jika barang telah sesuai maka barang tersebut masuk ke bagian gudang. Untuk pencatatan barang keluar dan masuk tidak dilakukan, AH Mart hanya berpatokan kepada vendor bill yang diterima dari supplier.

Kemudian untuk pengecekan produk di gudang dilakukan *stock opname* setiap bulannya, pengecekan produk dilakukan secara manual dengan mencari produk satu persatu di gudang. Untuk laporan *stock opname* akan diberikan kepada bendahara dalam bentuk kertas hasil *print*-an. Laporan keuangan akan dibuat bendahara dengan mengumpulkan data data dari tiap divisi dengan menggunakan *Microsoft excel.*

Alur proses bisnis aktual AH Mart secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Proses Bisnis Aktual (As-Is) AH Mart Secara Keseluruhan

4.2 Identifikasi Kebutuhan AH Mart dengan Melakukan Gap Analysis

Berikut adalah kekurangan serta kebutuhan proses bisnis AH Mart:

1. **Kelemahan:** Pembelian Barang dari *Supplier* dilakukan secara manual, mencari *supplier* kemudian pembayaran dilakukan dengan membawa bukti nota asli

> Kebutuhan AH Mart: Pembelian barang bisa dilakukan tanpa beli putus, namun terdata rapi keterangan *supplier* yang perlu dibayar/dilunasi di kemudian hari. Misalnya saat ini terdapat konsinyasi, di mana penjual menitipkan barang ke AH Mart. Kemudian beberapa hari kemudian menagihkan hasil penjualan. Catatan seperti ini diharapkan dapat terdata dengan baik, berapa dari omset yang harus keluar untuk pembayaran konsinyasi.

2. **Kelemahan:** Pengaturan arus kas manual dengan menggunakan *software Microsoft Excel*

Kebutuhan AH Mart: Laporan keuangan dilakukan di sistem Odoo agar bisa mendownload laporan laba-rugi, neraca, hingga arus kas yang telah terhubung ke riwayat transaksi dari gudang & kasir. Sehingga laporan dapat lebih akurat dan bisa dilihat laba/ruginya setiap dibutuhkan. 3. **Kelemahan:** Format Laporan keuangan masih sangat sederhana dan tidak ada bantuan tim audit (akuntan)

KebutuhanAHMart:DenganlaporankeuangandiOdooyangsudahakurat,diharapkan tidak perlu ada tim audit lagi.

4. **Kelemahan:** Input nama, jumlah, dan harga produk/barang dilakukan manual dengan *software Microsoft Excel* **Kebutuhan AH Mart:** Input barang melalui sistem Odoo, sehingga saat *stock opname*

dapat terlihat sisa barang yang seharusnya ada di gudang/toko.

- 5. Kebutuhan: Stock Opname dilakukan setiap bulan dengan mendata satu per satu setiap produk data produk menggunakan handout Kebutuhan AH Mart: Dengan ketepatan jumlah barang masuk dan barang keluar yang diinput melalui Odoo, diharapkan tidak ada perbedaan jumlah/sisa barang yang jauh saat melakukan Stock Opname. Sehingga AH Mart dapat mengandalkan data yang ada di sistem
- 6. **Kelemahan:** Pelaksanaan *stock opname* belum maksimal karena terdapat kesalahan penginputan

KebutuhanAHMart:DenganmenggunakanmodulPurchasedanWarehouse, diharapkan pada saat melakukanStock OpnamekemudiandiketahuiStock Opnamekemudiandiketahuiada sisabarang yang selisihnya jauh dari sistem, dandapat dilacak kesalahannya.

- Kelemahan: Pelaksanaan stock opname memakan waktu yang cukup lama (1 hari) Kebutuhan AH Mart: Ketepatan jumlah barang yang ada di sistem, dapat mempermudah waktu stock opname
- 8. **Kelemahan:** Barang tidak bisa diketahui jika ada yang hilang karena belum ada sistem yang dapat mengelola kuantitas produk dengan baik

Kebutuhan AH Mart: Sistem Odoo diharapkan memiliki riwayat transaksi yang *detail* mulai dari penyerahan uang belanja, barang yang datang, kemudian barang didisplay hingga terjual

9. **Kelemahan:** Barang keluar masuk belum jelas kuantitasnya

Kebutuhan AH Mart: Gudang diharapkan bisa menscan barang masuk. Kasir diharapkan bisa menscan barang keluar / barang terjual. Sehingga ada riwayat barang keluar dan masuk

10. **Kelemahan**: *Stock* barang tidak dapat terlihat secara otomatis

Kebutuhan AH Mart: Dengan *stock* barang yang diinput di Odoo dan terintegrasi dengan barang keluar melalui kasir, diharapkan bisa melihat *stock* secara otomatis.

 Kelemahan: Tidak bisa memeriksa penjualan per sesi atau per hari secara otomatis Kebutuhan AH Mart: AH Mart memerlukan riwayat transaksi per sesi dan per hari secara otomatis

5. Desain dan Analisis

5.1 Desain Proses bisnis Usulan Toko AH Mart (To-Be)

Berikut adalah masing-masing proses bisnis yang telah disesuaikan dengan *software* Odoo:

a. Proses Pembelian Produk (*Purchase*) kepada *Supplier* dengan Menggunakan Odoo

> Modul *Purchase* digunakan ketika AH Mart ingin melakukan pengadaan *stock* produk di gudang. Modul ini mencakup penawaran harga ke vendor sampai dengan pembelian dan menerima produk dari vendor. Namun, karena AH Mart masih ingin melakukan pembelian dengan datang langsung ke toko *supplier*, maka modul *purchase* ini hanya digunakan

untuk melakukan *update supplier*, jenis produk yang dibeli kepada *supplier* tersebut beserta harga produknya, dan jumlah yang dibeli dengan tujuan agar laporan keuangan bisa terupdate secara otomatis.



Gambar 4. Proses Pembelian Produk Kepada *Supplier* dengan Menggunakan Odoo

(Santri) dengan Menggunakan Odoo

AH Mart memiliki model penjualan Direct Selling atau penjualan langsung di toko. Proses ini dilakukan dengan menggunakan modul point of sales. Proses yang terdapat pada point of sales adalah menerima produk, menerima pembayaran, dan memberikan produk kepada pelanggan.



Gambar 5. Proses Menerima Produk dari Pelanggan (Santri) dengan Menggunakan Odoo

Setelah kasir melakukan pencatatan selanjutnya kasir akan menerima pembayaran dari pelanggan berupa uang tunai. Jika telah melakukan transaksi

b. Proses Pembelian Produk Oleh Pelanggan

maka selanjutnya adalah mencetak struk penjualan yang nantinya akan diberikan kepada pelanggan beserta dengan produk yang dibelinya.



Gambar 6. Proses Menerima Pembayaran dan Memberikan Produk Kepada Pelanggan dengan Menggunakan Odoo

Pelaksanaan Stock c. Proses Opname dengan Menggunakan Odoo Pelaksanaan stock opname dilakukan untuk melihat bukti fisik kesesuaian produk yang ada di gudang dengan rekapan catatan produk di AH Mart. Pada Odoo dapat dilakukan inventory valuation yang digunakan untuk melihat nilai aset produk di gudang. Inventory valuation berisi informasi seputar produk di gudang seperti jumlah, UoM, lokasi gudang, dan nilai aset produk di gudang yang dijadikan sebagai acuan rekapan catatan produk dalam melakukan stock opname.



Gambar 7. Proses Melihat Inventory Valuation Pada Odoo

Untuk pelaksanaan *stock opname* dengan menggunakan Odoo pada AH Mart dilakukan dengan scan *barcode* produkproduk yang ada di gudang dengan acak tanpa harus mencari produk yang ada di gudang tersebut.



Gambar 8. Proses Pelaksanaan Stock Opname Pada Odoo

- d. Proses Pembuatan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Odoo
 - Proses bisnis ini digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh AH Mart. Pada Odoo proses bisnis ini menggunakan modul accounting. Beberapa proses yang terjadi pada modul ini adalah mencatat pembayaran dan membuat laporan keuangan toko. Modul accounting digunakan untuk pencatatan pembayaran pelanggan (customer dari invoice) maupun pembayaran ke vendor (vendor bill). Selain untuk melakukan pencatatan pembayaran, modul ini juga dapat memberikan laporan keuangan perusahaan dari data transaksi sampai dengan data profit and loss toko. Proses mencatat pembayaran dilakukan ketika terjadi transaksi pengadaan ataupun penjualan. Proses ini akan mencatat uang yang masuk dan keluar dari jurnal kas toko.



Gambar 9. Pembuatan Laporan Keuangan dengan Menggunakan Odoo

6. Implementasi

6.1 Implementasi Modul Accounting

Langkah-langkah pembuatan laporan profit and loss dan Balance Sheet pada Odoo 14 adalah sebagai berikut:

- 1. Melakukan *Setting* pada *Chart of Account* (COA) dengan langkah-langkah berikut:
 - a. Masuk ke Modul *Accounting* kemudian pilih *Configuration* dan klik *Chart of Account*



Gambar 10. Langkah 1 Pembuatan *Charts of Account* (COA)

b. Klik *create* untuk membuat COA baru

1		Accounts - Odoe	×						× -		×
		Hitcldo.	165.232.174.166.8965/webPactore-2846report-account account/orio FORM FEMILIARY K., of Grad. P YouTate: X Mass	=_type=fotded	ds=&menu_jid+138			8	8) 1		
• /	100	ounting	Dashboard Castorium Vindom Accounting Payment Lolov up	Heperling C	onlgunation			C.		110.00_AN	
Char	tof	Accounts		T Adive	Account a Gearch.						Q
Greet	-	۵		T Filters	Comp By	* Fermier		100/5	ae < :	=	=
All	D	Code	Account Name		Type	Allow Reco	miliation				1
F 1		1-520021	Cault PuS		Barit and Gods					50	que
+ 2		1-119301	Kas Bendahara AH Mast		Bank and Cash					Se	n.p
6.0		1-1110202	Kes Divisi Casheng-Belerje		Basik send Cashi					50	que
4		1-119360	Selish Kes		Sank and Cash					50	nup.
		1-119204	Kas di Dendehara Umum (Dana Investor)		Usek and Cook					Se	A.F
		1-11116	Introducios Toko AH Med		Baric and Gods					50	nıp
		1-112001	Bank Systah Indonesia		Sank and Cash					Se	aup
		1-11:001	Opening income Account		Other Income					Se	é.p
		1-121001	Pinterg Usehie		Receivable	•				50	que
		1-129912	Plutang Karyawan		Current Assets	0				Se	aup
		1 121003	Plutang Lainnya		Current Assets					8.	άφ.
		1-130011	Perivacianan Minuman Botel / Kalang		Carnett Assets					50	nup
		1-130012	Percedizan Produk Soore		Current Assets					Se	40
		1 130013	Porsection Produk Soduhan		Current Assets					Sei	-hep
		1-130014	Persection Stock Elisiult		Current Assets					50	que
_	0	1.EMOIS	Verseiben Versen	_	Comment Assets	0			_	1.54	-

Gambar 11. Langkah 2 Pembuatan *Charts of Account* (COA)

c. Lakukan penginputan data *code, account name, type, Allow Reconciliation*

							0			
arti	of Accounts		Ictive Account is Search							7
1	Discard &	τ.	ites Comp By	* Fermion		1.007	127 4	>	t=	1
	Code	Account Name	Туури		Allow Reconsiliation					
	11111	Persectaan Kon Kering	Carrent Ascents	¥					Se	ñ
	1-910911	Cash Pats	Usek and Cash						84	-
	1 111001	Kas Bendahara // I Mait	Bank and Cash						8.	-
	1-111002	Kas Elvis Gudang Estinja	Bank and Cash						Se	-
	1-111100	Selish Kas	Usek and Cash						84	ä
	1 111004	Kas di Bendahara Unum (Dana Investor)	Bank and Cash						84	-
	1-111006	inventaria Toko AH Man	Bank and Cash						5	10
	1 112001	Uank Byarlah Indonesia	Usek and Cash						5.	-
	1-112001	Opening Income Account	Other Income		0				84	ñ
	1-121001	Pasang Usaha	Receivable		0				51	-
	1 121022	Platang Karyowan	Current Assets		0				3.	-
	1-129903	Platang Lalanya	Current Assots		0				Se	ñ
	1-130001	Persection Meanuer Botel /Kallerg	Current Accests		0				51	-
	1-130022	Persection Purchik Storm	Corrent Acceds		0				50	ä
	1-130003	Parseckaan Produk Bedahan	Carrent Assats		0				Se	-
	1,130024	Perturbative Stands Riving	Current Avenue		0				1.1	2

Gambar 12. Langkah 3 Pembuatan *Charts of* Account (COA)

d. Kemudian klik *Save*, COA sudah berhasil di *create*

Account	ing unhor	d Cutlement Venders Accounting	Payment I sliew up 1	Ispaning Contiguration	•	# => C# ()/#	de (DD_Ahida
hart of Acco	unts / 11111 Perse	diaan Kue Kering	Dist O Adies				
						Journal Tames	
	11111 - Pe	rsediaan Kue Kering					
	Type Group	Current Assols		Deprecated			
	Account Opti	ons		Security			
	Default Taxes Tags			Allowed Journals			

Gambar 13. Langkah 4 Pembuatan Charts of Account (COA)

 Selanjutnya untuk mengubah format laporan keuangan profit and loss atau Balance sheet yang umum digunakan di Indonesia dan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan AH Mart dapat dilakukan dengan memilih Modul Accounting – Pilih Configuration – Pilih Account Reports.

	(ccou	inting	Dashboard Carlomers Venders Accounting Payment Follow-up Reporting	Configuration	* * C ? (Patrin (USL_PHI	
Char	of Act	counts	T Act T Fite	Payment Transactions Payment Methods Nenegement	1 00 / 127	< > 12	Q 11
41	0 4	ode	Account Name	Product Categories	User Reconstitution		1
1	0 1-	11011	Cash Paß	Tax Report		50	Aup
2	0 14	111101	Kas Bendahara AH Mast	Jonal Terrer		Sec	ά¢.
3	0 1-	111102	Kes Divisi Gudeng/Belerje	Analysis Items		Set	nıp
4	0 1-	011110	Selish Kas	Arabits Assaulting		Set	aup 1
ň	0 14	111104	Kes d Dendshara Umum (Dana Investor)	Analytic Accounts		Set	A.F
1	0 1-	111166	Investeria Toko AH Met	Analytic Account Groups		50	que
1	0 1-	112001	Bank Syarlah Indonesia	Analytic Datisuits Entire		Set	aup
	0 11	113001	Opening Income Account	Account Rasom	3	Sec	ap 1
	0 1-	1713301	Parang Usaha	Calevas	D	50	auto
	0 14	121012	Platerg Karytein	Follow-up Larvela	3	Set	aup
	0 11	121003	Plutang Lalinnja	Recamp Payment	3	5+	isp.
	0 14	434014	Paraselaan Miraman Batel (Kalang	Recurring Payment	3	Set	aup 1
	0 14	131012	Persectaan Produk Setro	Toronalden	2	Set	40
	0 11	130023	Porsectaon Produk Sodutan	Chief of Accounts Tempfates	3	Sei	-tep
	0 1-	130014	Pervectaan Snach Elisiuit	Fiscal Position Templates		Set	aup

Gambar 14. Langkah 1 Mengubah Format Laporan Keuangan di Odoo

3. Untuk menambahkan judul baru pada laporan *profit and loss* atau *balance sheet* bisa dilakukan dengan klik *create*



Gambar 15. Langkah 3 Mengubah Format Laporan Keuangan di Odoo

🗱 0 H 💽 🕸 🖶 📲 🕾 🍥 🗗 🌡 🔸 📥 2010 A 🗄 🐭 🕹 2010 A

4. Setelah mengklik *create* pada menu *financial reports*, maka akan muncul *form* seperti gambar berikut

P Typeher

 Accountin 	g Dashboard Castaniers Venders Accounting Pe	yment I allew up Hepoting Configuratio	•	* ~ 🕫	Admin (DXLA	-
Financial Report	ts / Harga Pokok Penjualan (HPP)					
Same Discard					2/6 4	>
Gaperet Norma	Horgs Policik Porjusian (IPP)	Perert	Profit and Loss			E
Sequence	24	Type	Adonum Type		v	
Sign on Heports	Reverse balance sign	 Hnancial Report Style 	Automatic formating		*	
Report						
Neplay details	Display children with hierarchy					
Account Type			Type			
Cost of Revenue			Regular			×
Add a line						

Gambar 16. Langkah 4 Mengubah Format Laporan Keuangan di Odoo

5. Jika format telah disesuaikan, maka bisa di *check* dengan melakukan *print* (Modul *Accounting – Reporting –* Pilih *Profit and Loss*) atau Pilih *Balance Sheet*

A Not secure 165.212.174.500.0565/web/action-45558model-account.Sminister Marc Volkidoka: A Technological Contention of General Accounts Parameter Accounting Developed Contentee Accounts Parameter Interview	port2niew_type=list2nids=1 Hopofing Cantiguration	9.merujid=138	ءَ • • • •	E Contentino (DS_2004.04)
Koncoll Region Koncoll Region Koncoll Koncoll	Presse lingent Distance there Parks and Loss Parks North Parks Colgo Age Phortum Bulance Age Phortum Bulance Age Phortum Bulance Age Mocava Age Phortum Age And Markon Tai Ragod Anatha Agi Norsk Age Norsk Ag	rth Fy Franke Depr	Volue	Q 1878 < 5
* Training (2) * Modal (2) 185/22,724 100008(survement ing 37 Montony INI	Bartk Book			

Gambar 17. Langkah 5 Mengubah Format Laporan Keuangan di Odoo

6. Klik *Print*, Jika ingin menampilkan data *Credit* dan *Debit* bisa di ceklis dibagian *Display Credit/Debit*



Gambar 18. Langkah 6 Mengubah Format Laporan Keuangan di Odoo



Gambar 19. Langkah 2 Print Balance Sheet

6.2 Implementasi Modul Inventory

Implementasi modul *inventory* Odoo 14 pada AH Mart adalah pada saat pelaksanaan *stock opname* sehingga kuantitas dari produk dapat dikelola dengan baik.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melaksanakan *stock opname* dengan menggunakan *barcode* pada odoo:

- 1. Hal pertama yang dilakukan adalah menginputkan produk yang ada di AH Mart untuk nantinya dilakukan pengecekan kuantitasnya. Langkahlangkah *create* produk adalah sebagai berikut:
 - a. klik *create* untuk menambahkan produk baru



Gambar 20. Langkah 2 Pembuatan *Product* Baru

b. Setelah itu, input data pada *form* yang meliputi beberapa *product tab* yang digunakan untuk dapat tersambung dengan modul-modul yang lain di Odoo

				# => C=	in (00_44
ts / Ademsari Chingku	Lemon 320ml Kaleng				
Discard				п	/00 €
Preduct Name					
Ademsari	Chingku Lemon 320ml K	aleng		9	
Can be Sold					
 Can be Purchas 	ed				
General Informatio	e Sales eCommerce Point et Sale	Furchase Inventory Accounting			
General Informatio	e Sales eCommerce Point et Sale	Purchase Inventory Accounting			
General Internation Product Type Product Category	n Salas eCommona Point at Sala Streable Product Hencedizen Minuman Ustol / Katona	Purchase Inventory Accounting	a Ty7 (00 00 → Data P	tices	
General Internation Product Type Product Calegory Internal References	e Soles eCommerce Hoht et Sole Stronble Product Hensedaan Minuman Uatol / Kalong	Purchase Inventory Accounting Sales Price Cost	Rp7 000 08 → Data P ((55 x) Rad 275 00	******	
General Internation Product Type Product Category Internal References Barcode	e Gans eCommerce Point of Gan Streable Preduct Persodian Minuman Distri / Katong DM2277286616	Punchase Inventory Accounting Soles Price Cost Unit of Measure	n ny7 000 08 → Datto P ((55 x) ny6,371 00 UNIS	*****	
General Internation Product Type Product Category Internal Reference Bercode	e Gans o Commorro Hatri al Gale Stronble Froduct Henselana Minuman Uatol / Katong D652772565016	Parthase Inventory Accounting Sales Price Cost Unit of Managem Parchase Units	0 Rg7.000.00 + Data P ((5, a) Rg4,271.00 UNIS of UNIS	**** • * *	

Gambar 21. Langkah 3 Pembuatan *Product* Baru

c. Setelah semua data diinputkan, maka klik *save* sehingga produk baru berhasil diinputkan pada odoo



Gambar 22. Langkah 4 Pembuatan *Product* Baru

- 2. Pelaksanaan Stock Opname dengan Odoo bisa dengan menggunakan barcode. Jika Produk tidak memiliki barcode maka bisa dilakukan dengan mencetak barcode yang dimunculkan otomatis oleh Odoo kemudian ditempel pada produk yang ada Langkah-langkah toko. untuk di melakukan print barcode adalah sebagai berikut:
 - a. Pilih Product
 - b. Kemudian pilih *print*, untuk pilihan *print* bisa salah satu dari *product label* atau *product barcode*.

		Operations Prod	Nots Hepoting I	Contparatio	*				* ~ 6" (🕘 Admin (J.XA
Create	demsari Chingku	Lemon 320ml K	aleng	en-	0 Action					11/00 ¢
te Quantity	y Replanish			Product	Lehel (PDF) Barcode (PDF)					
	Cata Website	So 0.00 Heits On Hand	So Freecosted	Product	1 Abel (2011)	C Recodering	C Putaway Rules	Purchased	ad Sale	
	Ademsar	i Chingku I	Lemon 320	ml K	aleng					
	Ademsari Can be Sold Can be Parcha General Informati	i Chingku L wel M Sales eCom	Lemon 320	omi K	aleng	ey Accounting				
	Ademsari Can be Sold Can be Percha Goneral Information Product Type	i Chingku I sei or Satos eCor Struttis Pasta	Lemon 320 meter Paletors	omi K	aleng	ny Accounting	Rp 7.000.00	a Prizes		
	Ademsan Can be Sold Can be Sold Can be Percha General Informati Presbect Type Preduct Category	i Chingku I sel of Sales eCor Seculté Pecte Persodiaa Mi	Lemon 320 mete Paintats	oml Ka	aleng	ej Accounting Soline Price Customer Taxes	Rp 7 060 541 🔶 Lots	a Prites		
	Ademsan Can be Sold Can be Sold Can be Percha Concert Informati Preduct Category Internal Reference Barcode	en Sares eCon Strendte Persona Mir UMI2/7250801	Lemon 320 mente Paletats st naman Data I Kaleng	omi K	aleng	ry Accounting Sales Price Customer Jaxes Gast Unit of Harvery	Rp 7 000 00 → Ddg 35 Rp 5 271 00 par Linda Linda	a Prices		

Gambar 23. Langkah Print Barcode

3. Ketika *barcode* tersebut di pindai maka akan muncul jumlah produk tersebut di layar komputer/laptop sehingga tidak perlu mencari dan menghitung satu per satu produk yang ada di gudang

tory Create 📥		T Filters Group By	A Franks			
			T ravorošš		1-9/9 ≮	
	Inventory Date	Lot/Secial Number	On Hand	Counted	Difference UoM	
pe 1=100 Rall	07/31/2022 20:15:29		4.00	4.00	0.00 Units	
g Kuku Beser	07/31/2022 20.15-29		6.00	6.00	0.00 Units	
K Bira/Jan AA	07/31/2022 20.15.29		7.00	7.00	0.00 Units	
Nama	07/31/2022 20:15:29		8.00	8.00	0.00 Units	
mas	07/31/2022 20:15:29		7.00	7.00	0.00 Units	
Chingku Lemon 320ml Kaleng	07/31/2022 20:15:29		9.00	8.00	-1.00 Units	
Color 65ml	07/31/2022 20.15:29		9.00	9.00	0.00 Units	
ede Chocolate Sundae Cup	07/31/2022 20.15.29		5.00	5.00	0.00 Units	
slate Crispy 60ml	07/31/2022 20:15:29		10.00	10.00	0.00 Units	
	ps 1+000 Flati g Faku Bisner K Bisnukan AA Varana mas Eshingku Lenson 320rel Kaleng Calier Kosli de Chonclate Rouden Cap alata Cringly Géra	10101222 1130 1010122 1130 1010122 1130 1010122 1130 1010122 1130 1010122 1130 101012 1130 1	19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 19302023 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 193022 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939 19302 1939	b) 1010 (a) 101002 (20.5) 4.8 V (a) 101002 (20.5) 10.8 V (a) 101002 (20.5) 10.8 V (a) 101002 (20.5) 10.8 Mark 101002 (20.5) 10.8 Mark 101002 (20.5) 10.8 Mark 101002 (20.5) 10.8 Mark 101002 (20.5) 10.8 Cub Stat 101002 (20.5) 10.8	bit 100202 20 50 40 40 40 bit 100202 20 50 40 40 40 Markan 100202 20 50 70 70 70 Markan 100202 20 50 60 100 70 Markan 100202 20 50 60 100 100 Markan 100202 20 50 50 50 10 100 Markan 100202 20 50 50 50 10 100 100 Markan 100202 20 50 50 <td< th=""><th>Nonload Alter State Alter State Alter State StateShare StateShare</th></td<>	Nonload Alter State Alter State Alter State StateShare StateShare

Gambar 24. Tampilan Jumlah Produk Setelah Dilakukan Pindai *Barcode*

6.3 Implementasi Modul Purchase

Dalam proses pembelian produk AH Mart masih menginginkan dengan cara manual, yaitu dengan mencari dan mendatangi langsung *supplier*. Sehingga, dalam hal ini Modul *Purchase* hanya digunakan untuk menambah *supplier* yang baru dan melakukan *update* jumlah produk yang dibeli kepada *supplier* tersebut. Berikut adalah langkah-langkah *create supplier* baru beserta *update* jumlah produk yang dibeli:

1. Pada Modul *Purchase*, pilih Menu *Orders*, kemudian pilih Vendor

		is Reporting Configura						10 C C	🕘 Admin ().	
Requests for Quot	affic Requests for Qu Paralases Order Venders	Lotation N		Gearch T Filters	≡ Coop By	# Faccilian	1978 - 4	> =	x	
ALL RE GS	0 To Send	g Waiting	0 Late	Ang Online Weiser (Tp)	Ry 2	945	Parchered I and 7 Days	(rj?,	Dp 37,601	
My REQs	•		0							
Reference	Wendor	Purchases Representation	dive 1	Order Dealline	Nezt Activity	Source Doe	umwal	Total	Status	
) 🕸 Panana	Alca	1 Admin						Rp 16,0	O (Partusos)	(inder
10 10 M00007	Alco	Admin						Rp 21.98	0 Purchase I	1000
) 合 P00006	Grosic Kerneng	2 Admin						Rp 3,25	d (Paridaes)	'nte
] \☆ P00005	Grosh Kemang	1 Admin						Rp 1.31	II (Purchase)	Sider
) th P00004	Grosk Kemang	Admin						Rp 65.67	IPurchase I	(rdpr
) 合 P00003	Groek Kerning	2 Admin						Rp 12,0	0 Purchase I	Order
) 12 P00002	Grock Romang	1 Admin						Rp 20.00	d (Purchase R	årder i
								D- 17.64		Contraction in which the

H 💽 🕸 🖬 🛲 📼 🔯 🗖

Gambar 25. Langkah 1 Pembuatan *Supplier* Baru

2. Klik *Create* untuk menambah *supplier* baru

			🗰 🖘 💶 🕥 Admin (D.SANA.or)
Create		T Filters ≡ CompRy ★ Facodes	0, 150-55 < > II III
AHBalay	ahmari Deces	Als Alary	Aper Cas
Agen Tour Komang	Agen Tober Komang/Ped		Abyah Parlum
Ðu :	Ann Ior O	And Jays	Maria Kaya
Condition Condition	Diskin Tanjong	Enjoy Jaya' Usada Macid	Fastala Buena
Real Grock Komang	Grost Paturon	Grost Tonjong	Greek Ucok

Gambar 26. Langkah 2 Pembuatan *Supplier* Baru

3. Lengkapi isian form sesuai dengan datadata *supplier*.

	ritans reporting carry	pratee			* * C* ()***
7 Albe Decent					7
		\$ ⁰ _{Sales}	TE Parchases	I 10 % Creation Parts	oed 🕼 Vendor Bills
O Individual *	Company				
Aice					G
			-		
AUGIVIS	Sheet 2		Mobile		
	Dity	Sole - ZIP	Linal		
	Caustry		Wobshe Link	ng Mps/Jean administ	
VAI	s g. BE0477472701		lags	Тада	
ID PKP	0				

Gambar 27. Langkah 3 Pembuatan *Supplier* Baru

4. Kemudian Klik *Save*, *Supplier* baru berhasil di *create*



Gambar 28. Langkah 4 Pembuatan *Supplier* Baru

- Selanjutnya adalah melakukan *update* terhadap jumlah produk yang dibeli AH Mart pada *supplier* tersebut
 - a. Pada Modul *Purchase*, Pilih *Orders*, kemudian Pilih *Requests for Quotation*



Gambar 29. Langkah 1 *Update* Jumlah Produk

b. Klik Create

	Contractor Dar X	Pode Tubus 4 3	K 🗍 🕝 proses pembus 160.8069/web/taction 24.K. M. Gruel 🚥	- x 0 000	os Parshana – 🗙 🗍 🔝 Farekan Odoo F pars hasa or der Steisen, jype – Estölside Nato	X 😧 Mengata -Remenu_jid+205	n kannin X 🛛 🤇) (l] Whendop X 🕂	ب و ۾ و	- 	• ×
• P	urchase	Orders Product	s Reporting Cont	guration				k 9	C R (Admin (D	(211414)
Requ	ests for Quo	tation			Gearch						Q
Create	4				T Filters	≡ Comp Sy	# Encolar	1978 < >	= =	= <u>4</u>	= 0
	ALK-QS		1	0	Any Online Values (Tp)	Rg 2	945	Parthaned Last 7 Days (7p)		Dy 37,603	
	My REDs	in Nend 0	0		Lead Time to Purchase	0.0	610	RFQs Gent Last 7 Days		1	
0	Reference	Wender	Purchases Represe	retative	Order Deadline	Nezt Activity	Source Doe	limmi	Total	Status	
0 \$	P20008	Ajca	1 Admin						Rp 16,000	Partase 0	ile
0 1	P00007	Alco	2 Admin						Rp 21.600	Purchase 0	ider
口台	P20006	Grosic Kerneng	2 Admin						Rp 3,250	Paridoses (ite
0 \$	P00005	Grost Kerning	1 Admin						Rp 1.303	Purchase 0	18:0
0 \$	P00004	Grosh Kemang	g Admin						Rp 65.675	Purchase 0	.dor
口☆	P00003	Groek Kerning	2 Admin						Rp 12,000	Purchase 0	.der
0 \$	P00002	Grosh Komang	1 Admin						Rp 20.000	Purchase 0	100
口合	P00001	Grosil Kemang	1 Admin						Rp 37.500	Purchase 0	152
									177,320.01		

Gambar 30. Langkah 2 *Update* Jumlah Produk

c. Setelah itu, lengkapi data-data yang dibutuhkan sesuai dengan *form*



Gambar 31. Langkah 3 *Update* Jumlah Produk

d. Kemudian klik *Save*, dan klik *Confirm Order*

uests for I	Duotation / P00009	estagarante					2000 (00_94
Create	Batten : Confirm Onter	eni	e O Audien				1/1 C
tim Uitler	Object parties oder Modifers Christel" (state" nit if (see")) Satter Specificat Method (selar contex					RFG Sett	Puerchanie Ord
	2 ^A 7 P00009						
	Vender Alco Vender Reference			Ceder Deadline 070 Receipt Date 070	882122 21 54 47 882122 12 82 50 101% On-Time 1 Ack confirmation	litery	
	Products Other Information						
	Products Other Information	Description		Geantity UoM	Unit Price Taxes	Subtotal E	

Gambar 32. Langkah 4 *Update* Jumlah Produk

e. Lakukan *validate* untuk memastikan jumlah produk yang diinput sudah sesuai atau belum dengan jumlah barang yang dibeli dari *supplier*

Purchas	Orders Products Reporting Configuration	v			* * CP (Patrice (133_Philas
equests for 0	Duotation / P00008 / WH/IN/00009	e Din e Adie	n (1			1/1 - C >
Validate Print	Unlock Cancel				Date Visiting	Ready Done
					1 Operations	
	☆ WH/IN/00009					
	Receive From Alco Dercode Destination Location WIT/Rock		Scheduled Date Deatline Source Document	97202122 12:00:00 97202122 12:00:00 P00029		
	Openations Additional Info Notes					
	Barcode Product		Urmand	Done Unit of Measure	1	
	Arce Chaodiele Cobpy 60ml		10.00	0.00 taile	-	

Gambar 33. Langkah 5 *Update* Jumlah Produk

f. Kemudian, klik *apply* sehingga produk yang dibeli di *supplier* (meskipun dibeli secara langsung ke toko) bisa diinputkan di odoo untuk melakukan *update* jumlah produk dan juga melakukan *update* pada laporan keuangan



Gambar 34. Langkah 2 *Update* Jumlah Produk

g. Kemudian dibagian Purchase Orders (Menu Orders – Pruchase Orders) dapat dilihat Riwayat pembelian produk kepada supplier sehingga lebih memudahkan dalam melakukan rekap pembelian dan AH Mart juga dapat melihat harga terakhir pembelian produk untuk dijadikan acuan dalam melakukan pembelian produk berikutnya

Purch	ase Orders					Search									Q
Cred						T Filters	I Comp	Fy .	Farmher	19/9	< >	= =		a =	0
0	Deference	Confirmation Date	Wanakor	Eleculpt Date	Put	chase Represents	time	Next Acti	vity Seam	ce Dussament		Total	na	ing Status	
0 1	P01019	47.28/2622	Aira	67/28/9922 12 49 56	1.	Admin						Rp 32,0	10 (13	1811 (1818)	
0 1	P01018	2.020/2802X	Nee	0/12652022 12:10:00	1	Admin						Hp 16,0	10 (1)	(this price	
0 12	P01017	03/26/2022	Nee	67/26/2022 12:00:00	1	Admin						Rp 21,0	10 (85	(215 grèi	
0 1	P01016	07/13/2822	Grost Kemang	07/13/2022 12:00:00	1	Admin						Rp 3.2	50 (17)	1512 (1814	
οń	P01015	0//10/2022	Gresir Kemang	07/13/2022 12:00:00	1.	Admin						Rp 1,3	10 (85	Ang Bills)	
0 12	P01014	07/11/2022	Crosk Kamang	07/11/2022 12:00:00	1	Admin						Rp 65,6	70 (85	ang cera)	
0 12	P01013	070112022	Groat Komang	0//11/2022 12:00:00	1.	Admin						Rp 12,0	10 (25	1812 Elle	
0 11	P01012	07/11/2022	Greak Kemang	07/11/2022 12:00:00	1	Admin						Rp 20,0	10 (85	1812 Bits)	
0 12	P01011	07/11/2022	Crush Kenneng	07/11/2022 12:00:00	1	Admin						Rp 17,5	10 (14	ang Late	
												209,720	10		

Gambar 35. Tampilan *Purchase Orders*

h. Untuk riwayat harga produk di masing-masing supplier yang sudah dilakukan transaksi pernah dapat dilihat pada modul inventory, kemudian pilih product yang ingin harga di masing-maisng dilihat suppliernya. Misal produk ABC Batre K Biru/ Jam AA, setelah diklik kemudian pilih purchase. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan harga pada saat pembelian berikutnya, tidak hanya patokan harga 1 supplier saja, namun harga setiap supplier yang pernah dilakukan transaksi pembelian. Berikut adalah tampilan harga produk masing-masing supplier:



Gambar 36. Perbandingan Harga *Supplier* Masing-Masing produk

6.4 Implementasi Modul Point of Sales

Implementasi modul *point of sales* Odoo 14 pada AH Mart adalah pada saat melakukan transaksi jual beli di AH Mart. Dengan menggunakan Odoo pada saat melakukan transaksi, proses menghitung total harga yang dibeli konsumen dapat dilakukan secara otomatis tanpa harus menggunakan kalkulator karena sistem POS pada odoo akan langsung mengakumulasikan jumlah produk yang dibeli dan modul POS dapat memberikan pilihan bagi pembeli untuk melakukan pembayaran serta mengeluarkan struk. Untuk melakukan proses transaksi jual beli di kasir dengan menggunakan Odoo, dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada Modul Purchase, pilih New Session



Gambar 37. Langkah 1 Proses Transaksi Jual Beli di Kasir

2. Pada saat pembeli ingin melakukan pembayaran, maka karyawan di kasir cukup dengan melakukan scan *barcode* sehingga harga dan jumlah produk yang dibeli bisa langsung muncul di layar komputer/laptop kasir



Gambar 38. Langkah 2 Proses Transaksi Jual Beli di Kasir

 Namun, jika pada saat melakukan scan barcode dan tidak produk tidak terbaca secara otomatis di layer komputer/laptop maka bisa dilakukan dengan memasukkan manual nomor barcode ke odoo (Debug Window – Input pada Barcode Scanner – Klik Scan).



Gambar 39. Langkah 3 Proses Transaksi Jual Beli di Kasir

4. Kemudian jika membeli beberapa produk, maka Odoo akan langsung melakukan akumulasi secara otomatis



Gambar 40. Langkah 4 Proses Transaksi Jual Beli di Kasir

5. Untuk melakukan pembayaran bisa dilakukan dengan klik *payment*, sehingga muncul tampilan seperti berikut

	Orders						
« Bad	k	F	Paymer	nt		Validat	e »
Cash				Rp	o 15	5,000	Debug Window Ristown kule
					Plante de est a pa	yzekt nethol	Kanada Danaya Kasa
		1	2	3	+10	Gustomer	han FARF13 Chilers Disks-Star (Dokes) Diskstrik gant (Dokes)
		4	5	6	+20	Invoice	Kepat Part Delaters Kepat Depictorians Import Orbers Hardways Sotae
		7	8	9	+50		wingting Ration Digital Rational Costs
							Cost Carpos

Gambar 41. Langkah 5 Proses Transaksi Jual Beli di Kasir

6. Pada menu pembayaran di Odoo bisa dilakukan dengan 2 cara yaitu *cash* dan debit. Namun, karena pembayaran di AH Mart hanya bisa dengan menggunakan *cash*, settingan Odoo di AH Mart hanya dibuat dengan menggunakan *Cash*. Kemudian klik validasi jika data sudah sesuai.

Canton United de.		C (10) Whatskep X C 0.8069/pes/uiteoning_id=1%i K. ₩ Gmail ■ YouTube	di=1	<) Balyo	Spendori A	Pandua	n Usee IF X O Gese Pantiettii X 🕂	2 A * 7 0 \$ 1
odoo								
	« Back		F	aymer	nt		Validat	2.2
	Cash	15,000 O	Remainin Total Due Rp	ng Rp (D		Change	Rp Debug Window *
						Rest Rando Barro Kan		
			1	2	3	+10	Gustomer	Rear FAUETS Chalers The Scherfford (Schers, Schelershopmatticker,
			4	5	6	+20	Invoice	kapat Chaid Salam Kapat Shpaid Shan Ingat Organ Nadawa Shta
			7	8	9	+50		Weigning Referencing op Handware Consta
			+/-	0		æ		Print Resign Real Visigning Scale Others
P Type here to	search ·	•№ <u>222</u> 0 н	0	-	= \$		🔔 arc in (3 Ka e	627 x5 40 EN6 730/2022 ₽0

Gambar 42. Langkah 6 Proses Transaksi Jual Beli di Kasir

7. Setelah itu akan muncul struk pembelian yang bisa di-*print* dan diberikan kepada pembeli





8. Kemudian jika dalam 1 hari tersebut transaksi sudah selesai dilakukan, maka tampilan bisa di *close* dan laporan jual beli di hari tersebut bisa terupdate langsung dibagian keuangan. Namun jika masih ingin melakukan transaksi bisa dilakukan dengan klik resume sehingga akan muncul kembali tampilan untuk melakukan transaksi



Gambar 44. Tampilan Jika Ingin Melakukan *Close* Transaksi (1)

9. Setelah di klik *close* maka akan muncul tampilan seperti gambar berikut, setelah itu klik *Close Session & Post Entries*



Gambar 45. Tampilan Jika Ingin Melakukan Close Transaksi (2)

10. Laporan keuangan akan terupdate transaksi di hari tersebut.

6.5 User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test dilakukan dengan menyebar kuisioner terhadap 5 responden, yaitu karyawan bagian kasir, karyawan gudang, karyawan pembelanjaan dan Bendahara AH Mart pada tanggal 13 Agustus 2022. Untuk saat ini AH Mart baru mempunyai 3 komputer, yaitu dibagian gudang 1 dan kasir 2. Adapun formulir kuisioner dari pengujian dapat dilihat pada lampiran. Setiap pertanyaan dari kuisioner tersebut untuk menunjukkan tingkat usability menurut penerimaan user. Tingkat usability akan dinilai dalam skala nilai 5. Bobot dari setiap kategori dapat dilihat pada tabel berikut:

	Tabel	2. Kategor	i Bobot Respon
Ko	Bob	Skala	Keterangan
de	ot	Persent	
		ase	
Α	5	81% -	Sangat:
		100%	Paham/Mudah/Sesu
			ai/Jelas
В	4	61% -	Paham/Mudah/Sesu
		80%	ai/Jelas
С	3	41% -	Cukup:
		60%	Paham/Mudah/Sesu
			ai/Jelas
D	2	21% -	Kurang:
		40%	Paham/Mudah/Sesu
			ai/Jelas
		00/	Sangat: Tidak
Е	1	070 -	Paham/Sulit/Tidak
		20%	Sesuai/Tidak Jelas

Sumber: (Alfaruqi et al., 2018)

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan rata-rata untuk Aspek Sistem adalah 92% yang menyatakan bahwa *software* odoo ini sudah memiliki tampilan yang mudah dipahami, mudah diopersikan, dan memberikan kemudahan dalam memperoleh data.

Pada aspek pengguna (user) secara umum didapatkan rata-ratanya adalah 73%, dimana karyawan AH Mart belum terlalu mengenal software odoo sebelumnya, namun setelah diberikan modul dan video, karyawan AH Mart sudah mulai memahami menu-menu yang ada pada modul accounting, inventory, purchase, dan point of sales. Sedangkan untuk Aspek Pengguna (user) secara khusus pada bagian keuangan didapatkan rata-ratanya adalah sebesar 87%, bagian gudang dengan rata-rata sebesar 75%, bagian pembelanjaan dengan ratarata sebeser 80%, dan bagian kasir dengan ratarata sebesar 100%.

Pada Aspek Interaksi (*Interaction*) bagian keuangan didapatkan rata-ratanya adalah sebesar 100%, bagian gudang sebesar 88%, bagian pembelanjaan sebesar 80%, serta bagian kasir sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa fitur-fitur yang ada pada *software* odoo memberikan kemudahan pada setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan AH Mart, serta semua fungsi pada modul *accounting, inventory, purchase*, dan *point of sales* pada *software* odoo sudah berjalan dengan normal.

7. Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan pada implementasi sistem ERP Odoo pada modul *Inventory, Accounting, Purchase* dan *Point of Sales*, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

Proses Bisnis di AH Mart saat ini (As-Is) 1. dilaksanakan secara manual seperti proses pembelian barang oleh pelanggan (santri), proses stock opname, proses pembelian barang kepada supplier, dan proses pembuatan laporan keuangan. Proses bisnis yang ada di AH Mart belum terintegrasi antara satu dengan yang lainnya, data-data antar divisi tidak bisa diakses secara bersamaan karena tidak tersimpan disatu database yang sama. Seperti pada saat kasir ingin mengetahui stock barang yang ada di gudang untuk keperluan re-stock barang di toko, maka harus menghubungi bagian kasir terlebih dahulu untuk melakukan check produk tersebut. Kemudian pada saat bagian gudang ingin mengajukan pembelian barang maka harus mengirimkan file secara manual kepada divisi pembelanjaan. Untuk pelaksanaan stock opname dilakukan secara manual dengan cara mencari dan men-check satu persatu produk yang ada di gudang dan kemudian sisa stock dicatat di kertas, namun sering terjadi kesalahan karena adanya human error dan juga pelaksanaan stock opname membutuhkan waktu yang lama (1 hari penuh) sehingga dihari pelaksanaan stock opname proses jual beli tidak dilaksanakan. Proses transaksi jual beli di kasir dilakukan secara manual, proses perhitungan total harga belanja pelanggan dilakukan dengan menggunakan kalkulator dan pelanggan tidak diberikan struk pembelian. Pembuatan laporan keuangan dilakukan secara manual, datadata transaksi diperoleh dari laporan masing-masing divisi. Laporan diberikan dalam bentuk kertas kepada bendahara, sehingga sering terjadi kesalahan penginputan.

- 2. Implementasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dengan software Odoo, menjadikan pelaksanaan proses bisnis di AH Mart terintegrasi satu dengan lainnya. Data-data antar divisi sudah disimpan disatu database yang sama, sehingga setiap divisi bisa mengakses data dari divisi lain tanpa perlu menghubungi dan menunggu respons dari divisi yang bersangkutan. Setelah dilakukan evaluasi terhadap sistem Enterprose Resources Planing (ERP) software Odoo dengan menggunakan pengujian UAT yang menunjukkan tingkat kesesuaian sistem terhadap kebutuhan, diperoleh rata-rata dari semua persentase masing-masing sebesar 87%. komponen vaitu Berdasarkan skala persentase, pengujian dapat dikategorikan sangat sesuai.
- 3. Proses pembelian produk oleh pelanggan dengan menggunakan software Odoo dapat dilakukan dengan men-scan barcode pada produk tersebut, jika produk yang dibeli banyak item, maka sistem secara otomatis akan mengakumulasi total harga pembelian tanpa harus menghitung satu per satu, kemudian sistem akan mengeluarkan struk pembelian untuk diberikan kepada pelanggan. Data-data transaksi secara otomatis akan tersimpan di database. Proses pelaksanaan stock opname dengan menggunakan software Odoo dapat dilakukan dengan men-scan barcode tanpa harus mencari satu per satu produk yang ada di gudang AH Mart. Ketika barcode di-scan maka sistem dapat langsung mendeteksi produk tersebut beserta dengan kategori produk dan jumlah produk. Update jumlah produk di sistem juga bisa dilakukan dengan manual pada sistem, yaitu dengan mengetikkan jumlah produk langsung ke sistem.

Dengan menggunakan *barcode* ini proses pelaksanaan *stock opname* bisa dilakukan dengan waktu yang lebih cepat karena tidak perlu mencari produk satu per satu di gudang. Dengan menggunakan sistem, data-data hasil *stock opname* akan langsung tersimpan di *database*.

Proses pelaksanaan pembelian produk kepada supplier di AH Mart masih dilakukan dengan cara manual, yaitu dengan langsung melakukan pembelian ke toko supplier, namun dalam hal ini penggunaan software Odoo masih bisa diterapkan untuk melakukan update data supplier dan harga produk yang dibeli kepada supplier tersebut, sehingga datadata ini akan tersimpan di database dan nantinya akan ter-update secara otomatis dibagian laporan keuangan. Dengan menggunakan Riwayat pembelian suatu produk akan tersimpan di database, sehingga bisa dijadikan acuan harga untuk memilih supplier pada saat berikutnya. pembelian Pada proses pembuatan laporan keuangan, data-data transaksi yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan profit and loss, dan balance sheet (neraca) secara otomatis akan ter-update, karena data-data yang diperlukan sudah tersimpan di satu database yang sama, sehingga bendahara AH Mart tidak perlu meminta data transaksi satu per satu kepada setiap divisi. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan penginputan data transaksi dan juga kesalahan dalam menjumlahkan pemasukan dan pengeluaran di AH Mart.

DAFTAR PUSTAKA

- Aalst, W. M. P. van der. (2006). Business Process Management: A Comprehensive Survey. Asesment and Control of Biological Invasion Risks, 2013, 148– 156.
- Alfaruqi, Z., Darwiyanto, E., & Widowati, S. (2018). Implementasi dan Analisis Enterprise Resource Planning Modul

Purchasing, Point of Sale, Inventory dan Accounting untuk 3 outlet dan Gudang Utama di UD Gudang kuota. *EProceedings of Engineering*, Vol.5 No.3(3), 7683–7698. https://openlibrarypublications.telkomuni versity.ac.id/

- Andersen, Bj. (2007). Business Process Improvement. In Service Science. https://doi.org/10.4324/9780429320750-12
- Asmara, R. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pariaman. 3(2), 80–91.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi* (Edisi 4). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode Rad Pada Pt Xyz. *Journal Industrial Servicess*, 5(1), 49–58. https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503
- Devkota, A. (2016). Open ERP Odoo guidebook for small and medium enterprises. 34. https://www.theseus.fi/handle/10024/1196 06
- Ismanto, Firman Hidayah, K. (2020). Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN). Jurnal Riset Dan Konseptual, 5, 69–76.
- Lesmana, M. Y., Sansprayada, A., Setiawan, A. C., & Aziz, R. A. (2020). Implementasi Odoo Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada "Kopi Karir." *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(2), 59–64.
- Machmud, R. (2013). Peranan penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas kerja pagawai lembaga pemasyarakatan narkotika (lapastika) bollangi kabupaten gowa. Jurnal Capacity STIE AMKOP Makassar, 9(3), 409–421.
- Permana, S. D. H., & Faisal. (2015). Analisa Dan Perancangan Aplikasi Point Of Sale

(POS) Untuk Mendukung Manajemen Hubungan Pelanggan. Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 2(1), 20. https://doi.org/10.25126/jtiik.201521124

- Permatasari, M. Y., Aknuranda, I., & Setiawan, N. Y. (2018). Analisis dan Perbaikan Proses Bisnis dengan menggunakan Teknik Esia (Studi Kasus: Departemen Produksi PT XYZ). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JPTIIK) Universitas Brawijaya, 2(3), 1227–1236.
- Ristyawati, N. K. Y., Purnawan, I. K. A., & G. М. A. (2020). Sasmita, The Implementation of Enterprise Resource Planning ERP on Sales Management Module using Odoo 11. International Journal of Trend in Scientific Research and Development, 4(4), 1-4.https://www.ijtsrd.com/papers/ijtsrd30777 .pdf%0Ahttps://www.ijtsrd.com/computer -science/other/30777/the-implementationof-enterprise-resource-planning-erp-onsales-management-module-using-odoo-11/ni-kadek-yuni-ristyawati
- Soliha, E. (2008). Analisis Industri Ritel di Indonesia. Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE), 15(2), 128–142. https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/ fe3/article/view/307/
- Sugiri, S. ., & Riyono, B. . (2008). Akuntansi Pengantar I. STIM.
- Susanto, A. (2013). Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) PT POS Indonesia: Sebuah Inisiasi dan Strategi. 165–183.
- Sutanti, A., MZ, M. K., Mustika, M., & Damayanti, P. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Keliling Menggunakan Pendekatan Terstruktur. *Komputa : Jurnal Ilmiah Komputer Dan Informatika*, 9(1), 1–8. https://doi.org/10.34010/komputa.v9i1.37 18